

## **MASA DEPAN PENDIDIKAN: MEMBANGUN LITERASI AI DAN KETERAMPILAN SOSIAL DALAM KURIKULUM**

Syarif Hermawan<sup>1</sup>, Tutuk Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

[12441203000014@mhs.uinsizu.ac.id](mailto:12441203000014@mhs.uinsizu.ac.id), [tutuk@uinsaizu.ac.id](mailto:tutuk@uinsaizu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Artificial intelligence literacy (AI literacy) is defined as the ability of individuals to understand the working principles of AI, how to use it, its impact on life, as well as the skill of operating AI technology responsibly in the context of daily life. AI has great potential to revolutionize education by automating administrative tasks such as assessment and feedback, while supporting curriculum and content development through technologies such as virtual reality and web-based platforms. AI can also aid in the development of students' social skills by providing teachers with a clear picture of which subjects need to be reevaluated. By leveraging AI technology, we can unlock the potential for significant innovation and advancement in the education system. In this future, the use of artificial intelligence will enable a personalized and adaptive approach to learning.*

*Keywords: AI literacy, artificial intelligence, curriculum, social skills*

### **ABSTRAK**

Literasi kecerdasan buatan (AI literacy) didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami prinsip kerja AI, cara penggunaan, dampaknya dalam kehidupan, serta keterampilan mengoperasikan teknologi AI secara bertanggung jawab dalam konteks kehidupan sehari-hari. AI berpotensi besar untuk merevolusi pendidikan dengan mengotomatisasi tugas administratif seperti penilaian dan pemberian umpan balik, sekaligus mendukung pengembangan kurikulum dan konten melalui teknologi seperti realitas virtual dan platform berbasis web. AI juga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sosial siswa dengan memberikan gambaran yang jelas kepada guru tentang mata pelajaran mana yang perlu dievaluasi kembali. Dengan memanfaatkan teknologi AI, kita dapat membuka potensi inovasi dan kemajuan yang signifikan dalam sistem pendidikan. Dalam masa depan ini, penggunaan kecerdasan buatan akan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang personal dan adaptif.

*Kata Kunci: Literasi AI, artificial intelligence, kurikulum, keterampilan sosial*



## **A. Pendahuluan**

*Dalam dunia pendidikan, banyak hal yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, salah satunya adalah perkembangan kecerdasan buatan atau artificial Intelligence yang memberikan kemudahan dalam metode pembelajaran. Memahami dan memanfaatkan AI dalam dunia Pendidikan adalah salah satu pemanfaatan teknologi yang harus dimiliki siswa dan juga guru dengan meningkatkan kemampuan literasi digital. Pendidikan modern telah mengalami perubahan besar akibat penggunaan AI dalam proses pembelajaran (Supangat et al., 2021).*

*Selain itu, efektivitas dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan AI ke dalam pendidikan melalui berbagai strategi dan taktik (Coates et al., 2005). AI juga dapat membantu dalam pembuatan materi pendidikan yang dinamis dan menarik, seperti simulasi, pembelajaran berbasis game, dan lingkungan belajar virtual. Hal ini dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa (Feldman et al., 2015).*

Kecerdasan buatan juga berperan besar dalam meningkatkan produktivitas siswa. Misalnya, penggunaan ChatGPT atau chatbot AI lainnya dapat membantu siswa dalam berbagai cara. Chatbot ini memberikan sumber daya dan informasi yang berguna, membantu dalam pembelajaran bahasa, mendorong kerja sama tim, meningkatkan efektivitas, produktivitas dan serta memberikan dukungan positif.

Seiring dengan kemajuan teknologi pemrosesan dan komputer informasi, Kecerdasan buatan secara luas dimanfaatkan dalam bidang Pendidikan. AI dalam konteks pendidikan mengacu pada penggunaan algoritma pembelajaran mesin, pemrosesan bahasa alami, serta analisis data untuk menyesuaikan pengalaman belajar, mendukung pendidik, dan meningkatkan hasil siswa (Bint & Aalsaud, 2021).

AI dapat digunakan untuk menciptakan platform pembelajaran adaptif yang menyesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa, memberikan sistem bimbingan cerdas untuk memberikan dukungan yang

dipersonalisasi, dan menganalisis data besar untuk mengidentifikasi pola dan wawasan guna pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, alat-alat berbasis AI dapat membantu mengotomatisasi tugas administratif, memungkinkan pendidik untuk lebih fokus pada proses pengajaran dan pembimbingan siswa (Zhang & Aslan, 2021).

Integrasi AI dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk mengubah cara siswa belajar dan guru mengajar, serta menyediakan dukungan dan sumber daya yang disesuaikan untuk mengatasi kebutuhan yang beragam dari para pembelajar. AI juga berpotensi meningkatkan proses penilaian dengan memberikan umpan balik yang lebih personal dan akurat kepada siswa. Dengan bantuan AI, penilaian dapat disesuaikan dengan tingkat masing-masing siswa, sehingga mereka dapat ditantang dan didukung secara tepat dalam perjalanan pembelajaran mereka (Zhai et al., 2021).

Meskipun demikian, pemanfaatan AI dalam Pendidikan juga merupakan tantangan tersendiri, seperti pemanfaatan teknologi AI ke

dalam kurikulum pendidikan, perlu peninjauan lebih jauh. Pengembangan kurikulum yang selaras dengan kemajuan teknologi AI serta memastikan guru dan siswa memiliki pemahaman yang memadai tentang teknologi tersebut menjadi sangat penting (El-Bishouty et al., 2014).

Dibutuhkan pelatihan tambahan yang memadai bagi para pendidik untuk memahami penggunaan AI sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan penilaian, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensinya secara maksimal. Implementasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan telah membawa perubahan besar (Jaiswal & Arun, 2021).

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penulisan artikel ini metode yang digunakan yang pertama yaitu melakukan literatur untuk mengumpulkan berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Literasi kecerdasan buatan (AI literacy) dalam pengembangan kurikulum. Metode ini bertujuan untuk memahami teori dan praktik terkini mengenai bagaimana

teknologi diterapkan dalam pembelajaran berbasis siswa berdasarkan literatur (Ibrahim et al., 2023).

Selain itu juga menggunakan metode menggabungkan temuan dari berbagai sumber untuk menghubungkan teori dengan praktik dan memberikan rekomendasi praktis. Metode ini dapat menjadi panduan yang jelas tentang bagaimana digunakan secara teknologi efektif pembelajaram berbasis peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan identifikasi dan pengumpulan literatur dengan fokus pada publikasi lima tahun terakhir (2020–2025) agar data yang diperoleh relevan dan kontekstual dengan perkembangan literasi AI terkini (Asmara et al., 2023).

Literatur yang dikaji meliputi hasil penelitian empiris terkait literasi digital dan literasi AI, teori pendidikan abad 21, serta kebijakan terkait transformasi digital dalam pendidikan. Sumber-sumber literatur dikumpulkan dari database akademik seperti Google Scholar, DOAJ, SINTA, dan Scopus dengan kata kunci “*AI Literacy*”, “*21st Century Skills*”, “*Digital*

*Literacy in Education*”, dan “*Preparing Students for the Future*”

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Manfaat AI untuk pendidikan**

Integrasi AI dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk mengubah pengalaman belajar siswa juga peran pendidik di dalam kelas. Dengan memanfaatkan AI, tenaga pengajar pendidik dapat memperoleh informasi tentang kemajuan dan kebutuhan individu setiap siswa, yang memungkinkan pemebelajaran yang lebih terarah dan menyesuaikan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Kecerdasan buatan yang berbasis data memungkinkan guru dapat mengidentifikasi area di mana siswa memerlukan dukungan tambahan dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka secara sesuai. AI memudahkan berbagai aspek kehidupan, mulai dari asisten virtual hingga analisis data (Azzahra et al. 2025).

Selain pendidikan itu, integrasi membuka AI dalam peluang bagi pengalaman pembelajaran kolaboratif dan interaktif. Contohnya seperti penggunaan teknologi virtual reality (VR) siswa dapat terlibat dalam

simulasi yang mendalam yang menghidupkan konsep-konsep teoritis dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh metode tradisional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga memupuk tingkat keterlibatan dan retensi yang lebih dalam (Putri 2025)

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan membawa dampak positif yang luas dan mendalam. Salah satu kontribusi utama AI adalah kemampuannya untuk menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, mewujudkan konsep personalisasi pembelajaran. Dengan menganalisis data, AI dapat memahami tingkat pemahaman masing-masing siswa dan menyajikan materi pembelajaran secara khusus sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hal ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka secara optimal. Asisten virtual AI juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung guru.

Dengan memberikan saran tentang strategi pengajaran yang efektif, menyediakan sumber daya tambahan, dan bahkan membantu dalam memantau perkembangan individual siswa, AI membebaskan waktu dan sumber daya guru untuk fokus pada interaksi yang lebih mendalam dan membangun hubungan yang kuat dengan siswa (Rochmawati, Arya, and Zakariyya 2023).

Seiring dengan kemajuan AI, potensi sistem bimbingan cerdas untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang dipersonalisasi kepada siswa tidak terbatas. Sistem ini dapat beradaptasi dengan gaya dan kecepatan belajar individu, menawarkan umpan balik dan sumber daya yang ditargetkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Dengan memanfaatkan pemrosesan bahasa alami, AI juga dapat memfasilitasi komunikasi dan interaksi yang lebih efektif antara siswa dan konten pendidikan, yang nantinya lebih memperkaya pengalaman belajar (Cui & Wu, 2021).

Integrasi AI dalam pendidikan tidaklah tanpa tantangan, dan perlu diberikan Integrasi AI dalam

pendidikan tidaklah tanpa tantangan, dan perlu diberikan pertimbangan yang cermat terhadap masalah etika privasi. Namun, ketika diimplementasikan dengan bijak, AI memiliki kapasitas untuk merevolusi pendidikan dengan mempromosikan pembelajaran dipersonalisasi, meningkatkan yang hasil pendidikan, dan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang dalam lanskap digital yang terus berkembang (Putri 2025).

Penggunaan AI dalam pendidikan menawarkan peluang besar untuk mereformasi sistem pembelajaran. AI telah mendukung fungsi administratif seperti penilaian, umpan balik, dan deteksi plagiarisme melalui program adaptif berbasis web, seperti Grammarly dan Turnitin.

Selain itu, AI memudahkan guru menyesuaikan penyebaran konten dengan kurikulum yang berlaku, sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas inti seperti pengajaran (Zhang, J., & Zhang, 2024). Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Berikut beberapa jenis alat AI yang digunakan dalam pembelajaran (Cope, B., Kalantzis, M., & Searsmith 2021):

- a. Chatbot dan Asisten Virtual, contohnya ChatGPT, Gemini dan Microsoft Copilot. Penggunaan alat ini memberikan respon interaktif dalam layanan pelanggan, asisten digital, atau sistem otomatisasi percakapan.
- b. Penulisan Konten Otomatis, contohnya Jasper, Writesonic, dan Copy.ai. Biasanya banyak digunakan untuk membuat artikel sederhana, deskripsi produk, skrip video, atau teks pemasaran.
- c. Penerjemah Bahasa, seperti Google Translate, DeepL, Microsoft Translator. Fungsinya adalah menerjemahkan dokumen atau teks instan antarbahasa dengan presisi tinggi.
- d. Pengeditan Teks dan Penyempurnaan, contohnya Grammarly, ProWritingAid, QuillBot. Digunakan untuk menerjemahkan kalimat, memperbaiki tata bahasa, gaya penulisan, dan ejaan.
- e. Pengembangan Edukasi dan Soal Ujian, contohnya ScribeSense,

Quizizz. Dimanfaatkan untuk membuat soal Latihan, bahan ajar, atau konten pembelajaran yang dipersonalia (mandiri).

- f. Pembuatan Cerita atau Konten kreatif, seperti NovelAI dan Sudowrite. Biasanya digunakan untuk menulis cerita pendek, novel, puisi, atau dialog kreatif.
- g. Pembuatan Ringkasan Teks, contohnya SummarizeBot, Resoomer. Berfungsi untuk merangkum artikel, laporan, atau dokumen panjang menjadi informasi yang lebih ringkas.
- h. Pembuatan Dokumentasi dan Panduan, contohnya GotBook dan Notion AI. Berfungsi sebagai alat bantu dalam menyusun dokumentasi teknis, panduan penggunaan, atau dokumen prosedural.

### ***Dampak Positif AI terhadap Aksesibilitas Pendidikan***

**Pembelajaran yang Lebih Personalis:** AI memungkinkan sistem pembelajaran yang adaptif, menyesuaikan konten dan kecepatan belajar dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Hal ini membantu siswa dengan gaya belajar

berbeda, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, untuk belajar secara lebih efektif. Contohnya, AI dapat digunakan untuk membuat rencana pembelajaran yang dipersonalisasi, memberikan umpan balik yang disesuaikan, dan merekomendasikan sumber belajar yang tepat.

**Memperluas Jangkauan Pendidikan:** AI dapat membantu menyediakan akses pendidikan bagi mereka yang sebelumnya tidak memilikinya, seperti di daerah terpencil atau negara berkembang. Contohnya, platform pembelajaran online yang didukung AI dapat menjangkau siswa di mana pun mereka berada, dan memberikan mereka akses ke materi pelajaran berkualitas tinggi. AI juga dapat digunakan untuk menerjemahkan materi pembelajaran ke berbagai bahasa, sehingga dapat diakses oleh siswa dari berbagai latar belakang.

**Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Belajar:** AI dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Contohnya, AI dapat digunakan untuk membuat game edukasi, simulasi, dan

pengalaman belajar imersif lainnya. AI juga dapat memberikan umpan balik dan penghargaan secara real-time, yang dapat membantu siswa tetap termotivasi dan mencapai tujuan belajar mereka.

**Membantu Siswa dengan Kebutuhan Khusus:** AI dapat memberikan dukungan dan bantuan tambahan bagi siswa dengan kebutuhan khusus, seperti autisme, disleksia, atau gangguan belajar lainnya. Contohnya, AI dapat digunakan untuk menyediakan terjemahan real-time, teks ke suara, atau alat bantu komunikasi lainnya. AI juga dapat membantu siswa dengan kebutuhan khusus untuk fokus dan menyelesaikan tugas mereka.

**Meningkatkan Efektivitas Guru:** AI dapat membantu guru dalam berbagai tugas, seperti penilaian, penyusunan rencana pembelajaran, dan komunikasi dengan orang tua. Hal ini memungkinkan guru untuk fokus pada tugas yang lebih penting, seperti interaksi langsung dengan siswa dan memberikan dukungan individual. AI juga dapat membantu guru untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan

memberikan intervensi yang tepat (Nurhadiansyah 2023).

Penggunaan AI juga memfasilitasi evaluasi otomatis, sehingga guru dan siswa dapat memantau kemajuan literasi digital dengan lebih cepat dan efisien. Asisten virtual berbasis AI dapat memberikan panduan dan informasi kepada siswa dalam menavigasi dunia digital dengan aman dan bijak (Yusuf 2024).

### ***Kontribusi dalam Menyusun Kurikulum***

AI berpotensi besar untuk merevolusi pendidikan dengan mengotomatisasi tugas administratif seperti penilaian dan pemberian umpan balik, sekaligus mendukung pengembangan kurikulum dan konten melalui teknologi seperti realitas virtual dan platform berbasis web (Karyadi, 2023; Yusuf et al., 2024).

Penerapan AI ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga membantu siswa belajar lebih efektif, menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih baik melalui kombinasi teknologi canggih dan guru yang lebih terampil (Zebua 2024).

Transformasi kurikulum dengan kecerdasan buatan menawarkan pendekatan personalisasi, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan, gaya belajar, dan minatnya sendiri. AI dapat menganalisis data belajar siswa secara mendalam, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan rekomendasi pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal.

Selain itu, kecerdasan buatan juga memungkinkan penerapan analisis big data dalam pengembangan kurikulum. Data belajar yang melimpah dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang membantu meningkatkan kurikulum secara keseluruhan. Dengan memahami kebutuhan dan permintaan dunia kerja, kurikulum dapat disesuaikan agar siswa memperoleh keterampilan yang relevan dan dapat diterapkan di masa depan.

Namun, dalam mengimplementasikan kecerdasan buatan dalam kurikulum, juga perlu

menyadari tantangan dan kendala yang ada. Salah satunya adalah kekhawatiran mengenai privasi data siswa dan keamanan informasi. Selain itu, ada juga keterbatasan teknologi dan tantangan moral serta etis yang perlu diperhatikan. Masa depan pendidikan yang relevan dan adaptif sedang menanti kita. Dengan memanfaatkan potensi kecerdasan buatan dalam transformasi kurikulum, kita dapat membangun sistem pendidikan yang mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan masa depan. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan kecerdasan buatan dapat membantu membangun pendidikan yang relevan dan mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks (Yustiasari Liriwati 2023).

### ***Pengembangan keterampilan sosial melalui AI***

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan Masyarakat (Isnaeni and Ningsih 2021). AI dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sosial siswa dengan memberikan gambaran

yang jelas kepada guru tentang mata pelajaran mana yang perlu dievaluasi kembali, memungkinkan guru untuk membuat program pembelajaran terbaik untuk semua siswa.

Dengan kemajuan teknologi, pembelajaran kolaboratif dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan alat seperti Zoom, Microsoft Teams, atau Slack. Siswa dapat berkolaborasi dalam proyek, melakukan diskusi kelompok, dan berbagi ide tanpa harus berada di lokasi yang sama. Ini meningkatkan keterlibatan dan memperkuat pemahaman mereka melalui interaksi social (Rahayu, I. T., Pramuswari, M. F. and M., Oktariani, R., & Fatimah 2023).

Untuk meningkatkan relevansi pembelajaran kolaboratif, guru dapat mengaitkan proyek yang dilakukan dengan masalah dunia nyata. Misalnya, siswa dapat diminta untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah lingkungan di komunitas mereka, menggunakan alat teknologi untuk mengumpulkan data dan menyajikan solusi yang mungkin. Ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih bermakna tetapi juga memberikan siswa pengalaman yang

berharga dalam memecahkan masalah (Fajriati, Wisroni, and Handrianto 2024).

Teknologi juga mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam proyek dan tugas. Dengan menggunakan alat seperti Google Docs dan Padlet, siswa dapat berbagi ide, memberikan umpan balik, dan berkolaborasi dalam waktu nyata.

(Hamdi 2023) berpendapat bahwa "kolaborasi yang difasilitasi oleh teknologi membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama yang sangat penting di dunia kerja." Pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan alat digital memungkinkan siswa untuk menyelesaikan tugas bersama, membangun rasa komunitas, dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga memfasilitasi pertukaran ide yang beragam, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Hazizah et al., 2024).

Dengan bekerja dalam kelompok, siswa belajar untuk menghargai perspektif berbeda dan membangun argumen berdasarkan

diskusi yang konstruktif (Fajriati et al. 2024).

### ***Masa depan pendidikan yang relevan dan adaptif***

Masa depan pendidikan yang relevan dan adaptif melibatkan penerapan kecerdasan buatan (AI) sebagai bagian integral dari kurikulum. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kita dapat membuka potensi inovasi dan kemajuan yang signifikan dalam sistem pendidikan.

Dalam masa depan ini, penggunaan kecerdasan buatan akan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang personal dan adaptif. Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. AI akan menganalisis data belajar siswa secara mendalam untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman, kekuatan, dan kelemahan mereka, sehingga memberikan rekomendasi pembelajaran yang sesuai. Ini akan memaksimalkan potensi belajar setiap individu, mengurangi kesenjangan dalam pencapaian, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dalam masa depan pendidikan yang relevan, analisis big data akan menjadi bagian penting dalam pengembangan kurikulum. Kecerdasan buatan akan memungkinkan pengumpulan dan analisis data belajar yang melimpah untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat membantu meningkatkan kurikulum.

Dengan memahami kekuatan dan kelemahan kurikulum saat ini melalui analisis data yang mendalam, pengembang kurikulum dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan. Selanjutnya, interaksi antara manusia dan kecerdasan buatan akan terus berkembang. Guru akan memainkan peran penting sebagai fasilitator dan pemandu pembelajaran, sementara kecerdasan buatan akan memberikan dukungan tambahan dalam hal analisis data, penyediaan konten yang disesuaikan, dan pemantauan kemajuan siswa. Kolaborasi ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, responsif, dan efektif.

Masa depan pendidikan yang relevan juga akan mencakup akses

yang lebih luas terhadap teknologi AI. Langkah-langkah perlu diambil untuk memastikan bahwa kesenjangan teknologi dan aksesibilitas tidak menghambat potensi belajar siswa.

Dengan memperhatikan inklusivitas dan kesetaraan, teknologi AI harus tersedia bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang sosial atau geografis mereka. Dalam gambaran masa depan ini, pendidikan akan menjadi lingkungan yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan dunia yang terus berkembang.

Kecerdasan buatan akan menjadi alat yang kuat untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan penerapan teknologi AI yang bijaksana, kita dapat membentuk masa depan pendidikan yang membawa manfaat yang signifikan bagi siswa, masyarakat, dan dunia yang kita tinggali (Yustiasari Liriwati 2023).

### **E. Kesimpulan**

Integrasi AI dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk mengubah pengalaman belajar siswa

juga peran pendidik di dalam kelas. Dengan memanfaatkan AI, tenaga pengajar pendidik dapat memperoleh informasi tentang kemajuan dan kebutuhan individu setiap siswa, yang memungkinkan pemebelajaran yang lebih terarah dan menyesuaikan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Masa depan pendidikan yang relevan dan adaptif melibatkan penerapan kecerdasan buatan (AI) sebagai bagian integral dari kurikulum. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kita dapat membuka potensi inovasi dan kemajuan yang signifikan dalam sistem pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzahra, Fatima, Anindita Boro Pirade, Abdillah Sas, and Sahabuddin Rifai. 2025. "Sosialisasi Literasi Digital Dan AI Untuk Membangun Generasi Pengguna Teknologi Yang Cerdas Dan Aman." 2(1):3089–2279.
- Cope, B., Kalantzis, M., & Searsmith, D. 2021. "Artificial Intelligence for Education: Knowledge and Its Assessment in AI-Enabled Learning Ecologies." *Educational Philosophy and Theory* 53(12):1229–1245.
- Fajriati, Alliya, Wisroni Wisroni, and Ciptro Handrianto. 2024. "Alliya Fajriati 1 , Wisroni Wisroni 2 ,

- Ciptro Handrianto 3 71.”  
*Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Berbasis Peserta Didik Di Era Digital* 06(2024):71–85.
- Hamdi, S. M. 2023. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2(1):97–106.
- Isnaeni, Yuni, and Tutuk Ningsih. 2021. “Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5(3):662–72. doi: 10.36312/jisip.v5i3.2255.
- Nurhadiansyah, L. 2023. “Transformasi Pembelajaran Untuk Masa Depan Melalui Penggunaan Artificial Intelligence (Ai).” *Journal of Innovation in Primary Education* 2(2):14–23.
- Putri, Martina shalaty. 2025. “Pengenalan Dan Peningkatan Literasi Teknologi Ai (Artificial Intelligence) Bagi Siswa Sma Negeri 7 Bekasi.” *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)* 6(2):760–68. doi: 10.34010/icomse.v6i2.13532.
- Rahayu, I. T., Pramuswari, M. F., Santya, and S. M., Oktariani, R., & Fatimah. 2023. “Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan Iptek Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 2(1):97–110.
- Rochmawati, Dwi Robiul, Ivan Arya, and Azka Zakariyya. 2023. “Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan.” *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika* 2(1):124–34. doi: 10.59820/tekomin.v2i1.163.
- Yustiasari Liriwati, Fahrina. 2023. “Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan Untuk Membangun Pendidikan Yang Relevan Di Masa Depan.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):62–71. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.61.
- Yusuf, M. 2024. “Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):109–18. doi: 10.37348/aksi.v2i2.360.
- Zebua, Nofamataro. 2024. “Optimalisasi Potensi Dan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Mendukung Pembelajaran Di Era Society 5.0.” *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2(4):185–95. doi: 10.62383/pentagon.v2i4.314.
- Zhang, J., & Zhang, Z. 2024. “AI in Teacher Education: Unlocking New Dimensions in Teaching Support, Inclusive Learning, and Digital Literacy.” *Journal of Computer Assisted Learning* 40(4):1871–1885.